

**GAMBARAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA
MAN 1 WONOGIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan Konseling



Disusun Oleh:

A'rifan Novachur Rozi
5191211010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS BISNIS & HUMANIORA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir dengan judul “ Gambaran Pemahaman Karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri”, karya,

Nama : A’rifan Novachur Rozi

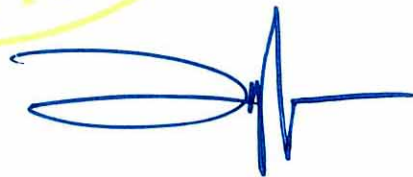
NIM 5191211010

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Saya Menyatakan telah membaca dengan seksama dan telah memenuhi standar ilmiah sebagai Tugas Akhir Pada jenjang Pendidikan Srata Satu (Sarjana)

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Pembimbing,



Nararya Rahadyan.B, S.Pd., M.Pd

NIK. 11 0813063

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA MAN 1 WONOGIRI

Oleh :

A'rifan Novachur Rozi

5201211015

Telah Dipertahankan dihadapan Dosen Penguji Tanggal 21 Maret 2025 Dan dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Bisnis & Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta

Dengan susunan Tim Penguji

1. Ulfa Amalia, S.Psi., MA

2. Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd

3. Nararya Rahadyan B, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling



Erlin Fitria, S.Pd., M.Pd
NIK. 11 0215 069

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam tugas akhir ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko maupun sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan karya ini.

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



A'rifan Novachur Rozi

5191211010

MOTTO

‘Tantangan Dalam Hidup Adalah Pelajaran, Hadapilah Dengan Tenang Dan Niat
Baik’

Imam Al-Ghazali

“keberhasilan Bukanlah Milik Orang Yang Pintar. Keberhasilan adalah Kepunyaan
Mereka Yang Senantiasa Berusaha”

PROF.DR.ING.BJ. HABIBIE

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya Kepada Penulis Sehingga dapat Menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan Sebaik mungkin. Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang maha Pengasih dan Maha Penyayang atas Rahmat dan pertolongannya yang selalu memberikan arahan kepada penulis dan memudahkan penullis dalam urusan dunia.
2. Kepada Alm. Ayah Penulis. Yaitu Bapak Widoyo yang sudah berkorban serta memberikan dorongan kepada penulis dalam akademik selama beliau masih hidup. Penulis juga memohon maaf kepada beliau sebab baru bisa menyelesaikan Tugas Akhir Penulis di saat beliau sudah di panggil yang maha kuasa.
3. Kepada ibunda, penulis mengucapkan terimakasih yang selama ini selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Kepada kakak dan teman-teman, penulis mengucapkan terima kasih sudah mendengarkan berbagai macam keluhan, dan selalu mengingatkan agar Tugas Akhir segera diselesaikan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, Berkat karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Gambaran Pemahaman Karir Siswa Di MAN 1 Wonogiri”**.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Bambang Moertono S, MM., Akt., CA selaku Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta
2. Dr. Yohanes Radjaban, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bisnis & Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta
3. Sekar Akrom Faradiza, S.E, M.Si., Akt., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Bisnis & Humaniora
4. Erlin Fitria S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan & Konseling Fakultas Bisnis & Humaniora UTY yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tugas akhir ini
5. Nararya Rahadyan Budiyo, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Teknologi Yogyakarta, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh Pendidikan
7. Pihak sekolah MAN 1 Wonogiri yang sudah mengizinkan peneliti. Melakukan penelitian di sekolah MAN 1 Wonogiri
8. Almarhum Ayah, yang sudah banyak memberikan nasihat selama beliau masih hidup dan penulis masih menempuh studi
9. Untuk ibu yang tidak henti untuk terus mengingatkan penulis untuk terus melanjutkan studi hingga dapat menyelesaikan tugas akhir
10. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini

Dalam pembuatan dan penyusunan tugas akhir ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

ABSTRAK

Rozi, A'rifan Novachur, 2025. "Gambaran Pemahaman Karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri". Tugas Akhir. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Bisnis & Humaniora. Universitas Teknologi Yogyakarta. Pembimbing Nararya Rahadyan Budiyono, S.Pd.,M.Pd.

Hasil AKPD (Angket Kebutuhan Peserta didik) terdapat 24,04% dari 200 responden mengalami permasalahan pribadi, 21,15% dari 176 responden mengalami permasalahan sosial, 18,27% dari 152 mengalami permasalahan belajar dan 36,54 dari 305 responden mengalami permasalahan karir. Penelitian berfokus pada bagaimana pemahaman karir siswa di sekolah MAN 1 Wonogiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman karir siswa di sekolah MAN 1 Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survei. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara sebagai data pendukung. Hasil penelitian ini yaitu Pada indikator pengetahuan ranah kognitif 2,81 termasuk pada rentang skala 2.99-2.00 dalam artian siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka paham tentang ranah kognitif. Sedangkan pada pengetahuan ranah afektif menunjukkan pada skala 3,09 hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut sangat paham tentang ranah afektif karena masuk kedalam kategori interpretasi rentang skala 4.00-3.00 dengan keterangan sangat paham. Sedangkan pada ranah psikomotor menunjukkan diangka 2,83 yang termasuk kedalam interpretasi rentang skala 2.99-2.00 dengan kategori paham. Hasil penelitian ini ditemukan adanya minimnya literasi dan informasi karena siswa hanya menunggu arahan dari guru BK maupun Guru yang lain dalam menentukan karirnya sendiri siswa jarang update tentang pekerjaan apa saja yang dapat dilakukan dengan lulusan SMA maupun tentang perguruan tinggi sering kali siswa hanya memilih jurusan yang mereka sukai dari pada jurusan yang siswa tersebut mampu memasuki dengan kemampuan siswa tersebut. Manfaat penelitian ini diharapkan siswa dapat memilih berbagai pilihan karir yang sesuai dengan kemampuannya. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti menyesuaikan dengan jadwal akademik dari sekolah sehingga waktu penelitian memerlukan waktu yang cukup lama dan pengisian kuesioner hanya kelas XI diarenakan kelas XII sedang melaksanakan ujian praktik dan kelas X sedang persiapan pelantikan dewan ambalan.

Kata Kunci : Pemahaman; karir;



ABSTRACT

Rozi, A'rifan Novachur, 2025. "An Overview of Female Instagram users' Perceptions of Body Goals content." Final Project. Guidance and Counseling Department, Faculty of Business & Humanities. University of Technology Yogyakarta. Supervisor Nararya Rahadyan Budiyo, S.Pd., M.Pd.

The results of the AKPD (Student Needs Questionnaire) indicate that 24.04% of 200 respondents experience personal problems, 21.15% of 176 respondents face social issues, 18.27% of 152 respondents encounter learning difficulties, and 36.54% of 305 respondents deal with career-related challenges. This research focuses on students' career awareness at MAN 1 Wonogiri. The primary objective of this study is to gain insights into the career awareness of students at this institution. The research employs a survey methodology, utilizing questionnaires and interviews as supplementary data collection tools. The result of this study is that on the cognitive domain knowledge indicator, a score of 2.81 falls within the scale range of 2.99-2.00, meaning that the students demonstrate an understanding of the cognitive domain. Conversely, in the affective domain, the scale reveals a score of 3.09, indicating a high level of experience. This falls within the interpretation category of the scale range, which is 4.00-3.00, with the description of "excellent understanding." In the psychomotor domain, the scale reveals a score of 2.83, which falls within the interpretation range of 2.99-2.00, categorized as understanding. The interview results indicate a deficiency in literacy and information, as students primarily rely on guidance from school counselors or other teachers in determining their career paths. Furthermore, students rarely engage in self-directed research regarding potential career paths that require a high school diploma or the pursuit of a university education. Consequently, students frequently elect majors based on personal preferences rather than aptitudes. This research underscores the necessity for students to be able to select career options that align with their abilities. However, the study's limitations stem from the researcher's need to adjust to the academic schedule of the school, which resulted in an extended research period. Additionally, the questionnaire was only completed by the 11th grade, as the 12th grade was engaged in practical exams, and the 10th grade was preparing for the Ambalan council inauguration.

Keywords: Understanding; career;



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEABSAHAN KARYA.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1. Manfaat Teoritis	9
1.6.2. Manfaat Praktis	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Deskripsi Teoritis	10
2.1.1. Pengertian karir	10
2.1.2. Tujuan Pemahaman karir	11
2.1.3. Faktor-faktor pengembangan Karir.....	13
2.1.4. Manfaat pemahaman karir.....	13
2.1.5. Teori Taksonomi Bloom	14
2.1.6. Klasifikasi Taksonomi Bloom.....	16

2.1.7.	Tiga Ranah Taskonomi Bloom dalam pendidikan	21
2.1.8.	Teori Anne Roe Dalam Konsep Pemilihan Karir.....	22
2.2	Penelitian Relevan	24
2.3	Kerangka Berfikir	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Langkah-langkah Penelitian	29
3.3	Subjek Penelitian	30
3.4	Metode Pengumpulan data	31
3.5	Instrumen Penelitian	32
3.6	Uji keabsahan Data	35
3.7	Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data.....	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN	37
4.1	Deskripsi Setting Penelitian.....	37
4.1.1	Lokasi Penelitian	37
4.1.2	Waktu Penelitian	37
4.2	Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
4.3	Hasil Penelitian.....	38
4.3.1.	Hasil Penelitian dengan Wawancara Dengan Guru BK.....	38
4.3.2.	Hasil Penelitian Dengan Instrumen Kuesioner	54
4.4	Pembahasan	57
4.4.1.	Penaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir di MAN 1 Wonogiri. 57	
4.4.2.	Pengetahuan Siswa MAN 1 Wonogiri Dalam Mengenai Berbagai Pilihan Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri	66
4.4.3.	Faktor-Faktor Yang dapat Mempengaruhi Pengetahuan karir Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.1.1	Peleksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling karir di MAN 1 Wonogiri ..	72

5.1.2	Pengetahuan Siswa MAN 1 Wonogiri Dalam Mengenali Pilihan Karir Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri.....	72
5.1.3	Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan Karir Siswa Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri.....	73
5.2	Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sekarang ini sangat pesat dalam hal ini menuntut individu agar memilih karir yang sesuai dengan minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan. Sehingga semua berlomba-lomba agar memperoleh karir yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pemilihan kebutuhan karir individu sebenarnya. Untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai memperoleh aktualisasi seorang individu. Pada era industry 4.0 saat ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karir, apabila terjadi kesalahan dalam pemutusan dan pemutusan karir, maka karir tidak akan sesuai dengan harapan.

Dalam pernyataan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang di terbitkan Wabsaidenaya <https://ekon.go.id/> tanggal 09 maret 2023 menyatakan bahawa untuk menjawab tantangan karir saat ini pemerintah akan berfokus pada penciptaan lapangan kerja, penurunan tingkat kemiskinan, serta peningkatan kualitas SDM. Serta sejumlah baruan kebijakan yang telah disiapkan pemerintah mulai dari hilirisasi industri, penerapan digitalisasi, hingga reformasi sistem perizian melalui Undnag-

undang cipta Kerja. Layanan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah memberikan sumbangsih yang cukup lumayan besar pada keberhasilan dalam belajar. Layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi(Iswara, Prasetyani, and Sauda 2021)

Karir seringkali diartikan sebagai pekerjaan dan jabatan, karir merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Karir adalah aktifitas professional berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Karir merupakan sebuah gambaran kemajuan seseorang dalam pekerjaannya dan kemajuan itu diwujudkan dengan pencapaian prestasi kerja, karir berguna untuk keberlangsungan hidup seorang individu, dengan berkarir seorang individu dapat memenuhi kebutuhan karirnya, selain itu karir juga dapat meningkatkan status sosial seorang individu(Mahargian and Khusumadewi 2024)

Pada dasarnya siswa selalu dihadapkan dengan berbagai macam sebuah pilihan baik yang berhubungan dengan kehidupan, pribadi, social, belajar maupun tentang masa depan mereka. Sering kali mereka mengalami berbagai macam kesulitan-kesulitan saat akan memilih sebuah pilihan tersebut. Diantara kesulitan diantaranya masalah karir. Kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan karir dapat dihindari Ketika para siswa mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan dunia karirnya. Karenanya mereka perlu mendapatkan bimbingan serta pendampingan agar

siswa memahami tentang dirinya sendiri, dengan pendampingan bimbingan ini juga dapat mengetahui kondisi dan karakteristik dirinya, tentang minat bakat, cita-cita, berbagai kelemahan dan kelebihan yang dimiliki siswa tersebut. Tidak hanya itu dengan memberikan sebuah pendampingan dapat juga mengetahui aspek-aspek yang ada di lingkungannya seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan-persyaratan, jenis dan prospek pekerjaan (Andriyani 2018)

(Advice et al. 2020) menjelaskan karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik. Beberapa pertanyaan yang sering muncul seperti bagaimana mempersiapkan masa depan, program studi apa yang harus di tempuh untuk mencapai pekerjaan atau karir yang diinginkan, serta bagaimana cara untuk mencapai karir atau pekerjaan yang diinginkan.

(Mahargian and Khusumadewi 2024) menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan utama remaja adalah memilih suatu pilihan karir untuk masa depannya. Pemilihan karir itu menjadi sangat krusial pada saat masa SMA karena dapat menentukan jurusan studi apa yang harus diambil jika ingin kuliah di Perguruan Tinggi, dan akan terus krusial di Perguruan Tinggi karena sebagai persiapan masuk ke dunia karir/kerja yang sebenarnya. Tugas utama perkembangan remaja ini tentu akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas tentang informasi-informasi karir.

Kurangnya pemahaman siswa tentang karir disebabkan karena kurangnya informasi karir dan pekerjaan yang mereka peroleh. Kurangnya suatu informasi karir ini bisa disebabkan atas kurangnya pemberian layanan informasi karir pada siswa SMA. Hal ini selaras dengan pendapatnya Rianto (2008) bahwa kurangnya informasi atau pengetahuan tentang karir ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian tentang karir. Pelayanan bimbingan dan konseling di kelas kurang menekankan pada bidang karir dan kurangnya informasi-informasi di kelas.

Menurut teori taksonomi bloom yang dijelaskan oleh Magdalena (2020) menjelaskan bahwa teori Taksonomi Bloom adalah sebuah klasifikasi atau pengelompokan beda menurut ciri-ciri tertentu. Taksonomi dalam bidang Pendidikan, digunakan untuk klasifikasi tujuan instruksional. Ada yang menamakan tujuan pembelajaran. Tujuan penamoilan, atau sasaran belajar, yang digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah(dominan), yaitu (1) ranah kongnitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berfikir; (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, system nilai, dan sikap hati; dan (3) ranah psikomotor berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka.

Dalam pendapat lain pengertian taskonomi bloom sebuah struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan berfikir mulai dari jenjang yang paling rendah hingga jenjang yang paling tinggi. Taksonomi bloom memiliki

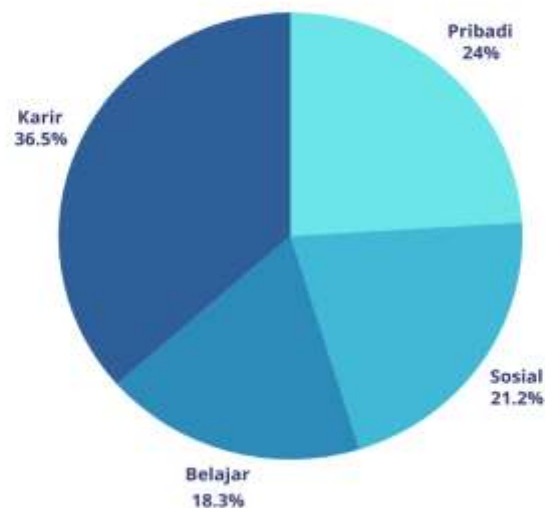
3 ranah diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif dapat berkembang melalui aspek pengetahuan peserta didik. Serta pada ranah afektif dapat ditinjau melalui aspek moral, sedangkan pada ranah psikomotorik peserta didik/siswa tidak hanya menghafah satu teori, definisi saja akan tetapi peserta didik juga harus menerapkan teori yang sifatnya abstrak tersebut, kedalam aktualisasi nyata.

Taksonomi bloom dalam tujuan Pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan evaluasi hasil belajar adalah taksonomi bloom revisi. Dalam Taksonomi bloom revisi menguraikan enam Tingkat respon dalam proses berfikir yaitu : (1) pengetahuan (knowledge), (2) pemahaman (comprehension), (3) penerapan (application), (4) analisis (analysis), (5) sintesis (synthesis), dan (6) penilaian (evaluation). Tingkatan dalam taksonomi bloom telah digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk penyusunan tujuan Pendidikan, penyusunan tes dan kurikulum. Revisi dilakukan terhadap Taksonomi Bloom yaitu perubahan kata benda (dalam Taksonomi Bloom) menjadi kata kerja (dalam Revisi Taksonomi Bloom). Perubahan ini dibuat agar sesuai dengan tujuan Pendidikan. (Oktaviana and Prihatin 2018)

Data awal melalui AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) pada tanggal 28 Agustus 2025 yang diberikan oleh bapak Ridho Noor Dianto selaku Guru Bimbingan Konseling di MAN 1 Wonogiri diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar,

dan karir. Yaitu terdapat 24,04% dari 200 responden yang mengalami permasalahan pribadi, sekitar 21,15% dari 176 responden mengalami masalah sosial, terdapat 18,27% dari 152 responden mengalami masalah belajar, dan sekitar 36,54% dari 305 responden mengalami permasalahan karir. Dari data tersebut permasalahan tertinggi adalah permasalahan karir siswa sebanyak 36,54% dari 305 responden.

Gambar 1.1 Hasil AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik)



Dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan akan lebih baik jika bisa dilakukan diri sendiri tidak tergantung orang lain atau pun mengikuti orang lain. Oleh karena itu para siswa juga membutuhkan orang lain yang lebih berpengalaman agar mereka bisa mendapatkan bantuan yang benar-benar mereka butuhkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan penelitian secara langsung yang mampu memberikan gambaran umum tentang karir dalam mengatasi rendahnya kematangan karir siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pemahaman Karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah

1. Hasil AKPD menunjukkan terdapat 36,54% dari 305 siswa mengalami permasalahan karir.
2. Keterbatasan sumber daya dan referensi informasi tentang karir di MAN 1 Wonogiri masih terbatas
3. Siswa MAN 1 Wonogiri cenderung tidak memiliki Keputusan mandiri menentukan pilihan karir.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi berdasarkan identifikasi masalah di atas agar masalah dapat teratasi dengan baik secara menyeluruh dan mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki, dalam hal ini batasan masalah meliputi :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada gambaran pelaksanaan layanan BK Karir serta pengetahuan pilihan karir siswa di MAN 1 Wonogiri

2. Penelitian ini dibatasi hanya pada ruang lingkup siswa kelas XII MAN 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2024/2025
3. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan kuisioner dan wawancara

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir di MAN 1 Wonogiri?
2. Bagaimana pengetahuan siswa MAN 1 Wonogiri mengenai berbagai pilihan karir?
3. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pengetahuan karir siswa di MAN 1 Wonogiri?

1.5 Tujuan Penelitian

1. untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir di MAN 1 Wonogiri
2. Mengetahui pengetahuan siswa MAN 1 Wonogiri mengenai berbagai pilihan karir
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa MAN 1 Wonogiri

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih keilmuan atau materi-materi bimbingan konseling kepada siswa MAN 1 Wonogiri tentang pentingnya pemahaman karir dan sebagai bahan pertimbangan siswa untuk meraih cita-cita yang diinginkan

1.6.2. Manfaat Praktis

1. bagi guru BK sekolah : memberikan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam Upaya pemberian layanan informasi bagi siswa MAN 1 Wonogiri
2. bagi Siswa : dapat memahami dirinya sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan karirnya di masa depan.
3. bagi sekolah tempat peneliti : memberikan sebuah informasi dalam peningkatan program Pendidikan pada sekolah, khususnya dalam peningkatan program bimbingan dan konseling sebagai bagian dalam penyelenggaraan Pendidikan di dalam sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritis

2.1.1. Pengertian karir

Karir adalah pekerjaan atau profesi, seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan diri, kemampuan, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan mereka akan kurang dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan adanya kesesuaian tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri siswa yang bersangkutan. Untuk mengarahkan hal tersebut merupakan tugas dari salah satu pembimbing yaitu Guru BK sebagai pembimbing dalam mengarahkan apa yang menjadi karir siswanya.

Karir merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman hidup seseorang dengan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan dari masa anak-anak sampai dewasa. Dengan demikian karir seorang siswa melibatkan suatu perencanaan. Peranan pemahaman karir di sekolah sangatlah diperlukan, dalam

perkembangan karir, permasalahan karir yang akan menjadi salah satu utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan yang terjadi setiap tingkatan kehidupan yang dapat dipengaruhi pemahaman (self), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan yang menentukan pemilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang.

2.1.2. Tujuan Pemahaman karir

Seperti yang sudah di jelaskan peneliti dahulu (Akbar and Hamzah 2022) menyatakan bahwa terdapat tujuan pemahaman karir adalah

1. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri. Menilai kekuatan dan kelemahan siswa merupakan Langkah penting dalam pemahaman karir. Salah satu penilaian memungkinkan siswa dalam memahami diri sendiri yang berhubungan dengan tujuan dan rencana karir. Pengetahuan untuk pemahaman karir dapat menghindari dari ketidak puasan, kekecewaan, dan ketidak puasan diri akibat kuranya pemahaman tentang karir.

2. Mencapai kepuasan pribadi. Siswa memungkinkan lebih suka dalam kegiatan karir yang mirio dengan minat siswa atau yang memberikan perasaan emosional atau kesenangan fisik.untuk mencapai kepuasan dari pekerjaan, Siswa harus memahami persyaratan karir dan mengenali bakat beserta keinginannya.
3. Mempersiapkan diri memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai. Siswa yang setelah lulus biasanya akan mencari pekerjaan harus merancang secara khusus selama perencanaan karir. Siswa mungkin ingin menghindari daerah yang memberikan peluang terbatas atau tidak sesuai dengan minatnya. Pendekatan seperti ini akan membantu siswa menemukan karir, jenis karir dan menerima karir.
4. Efisien dan penggunaan waktu. Tujuan ini dari pemahaman karir adalah untuk memungkinkan siswa secara sistematis memilih karir. Siswa dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari dari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karirnya.

2.1.3. Faktor-faktor pengembangan Karir

Menurut pendapat peneliti terdahulu yaitu (Timporok et al. 2019) faktor yang sangat berpengaruh dalam pengembangan karir terhadap individu yang terdapat dalam sebuah instansi atau organisasi yaitu :

1. Hubungan pegawai dan organisasi
2. Personalia pegawai
3. Faktor eksternal
4. Politicking dalam organisasi
5. Sistem penghargaan.

2.1.4. Manfaat pemahaman karir

Manfaat pemahaman karir, menurut Dewa Ketut Sukardi yaitu membantu siswa untuk :

1. Mempersiapkan pengambilan Keputusan yaitu siswa mengetahui Keputusan penting tindakan apa yang siswa akan laksanakan selanjutnya mampukah siswa untuk melihat macam-macam informasi yang siswa perlukan dalam hubungannya untuk mengambil suatu Keputusan
2. Mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri siswa sendiri yaitu Ketika siswa mengetahui apa yang siswa kehendaki dari kehidupannya dan apakah yang siswa lakukan akan merasa lebih

aman menelusurinya dari pada yang siswa kehendaki jika siswa baru saja melangkah, untuk memahami hal ini siswa perlu memikirkan tentang axietas yang di sebabkan oleh orang tua , teman, dan lainnya.

3. Memberikan beberapa makna dari aktivitas siswa sekarang, contohnya jika siswa menyadari bahwa ilmu matematika,akuntansi,dan ekonomi lebih penting diikuti sebagai lapangan kerja seterusnya maka akan banyak menghabiskan waktu untuk mempelajari Pelajaran tersebut.
4. Memberikan ketenangan bagi diri siswa untuk mengenalkan kesempatan yang baik yang akan dijumpainya yaitu untuk menggambarkan hal ini misalnya siswa telah menetapkan menjadi seorang Akuntan, maka tindak lanjut dari penetapan ini beberapa kesempatan yang timbul, kesempatan untuk membaca-membaca bahkan mencari di internet tentang bagaimana menjadi seorang Akuntan dan apa saja yang di pelajari dari seorang Akuntan.

2.1.5. Teori Taksonomi Bloom

Taksonomi bloom merupakan teori pembelajaran yang sering digunakan dalam bidang Pendidikan. Teori Taksonomi Bloom sering dijadikan acuan berpikir yang dapat meningkat karena mudah dalam penerapan dan pemahamannya.

Kata taksonomi bloom sendiri berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *tassein* yang berarti menggolongkan, dan *nomos* artinya aturan. Jadi, apabila diterjemahkan berdasarkan dua kata tersebut, taksonomi memiliki arti kegiatan yang menggolongkan suatu aturan-aturan. Adapun pengertian taksonomi bloom secara istilah adalah suatu proses menggolongkan Tingkat yang rendah ke Tingkat yang tinggi dan memuat keseluruhan potensi daya pikir manusia.

Taksonomi bloom dalam dunia Pendidikan diperkenalkan oleh Benjamin S. Bloom yang disebut dengan istilah Taksonomi bloom. Taksonomi bloom ini resmi dipublikasikan pada tahun 1956 M. pada awalnya taksonomi hanya ranah kognitif saja, akan tetapi kemudian para ahli terutama Kratwohl dan Anderson mengembangkan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bloom berpendapat bahwa tujuan Pendidikan harus mampu mencapai tiga aspek atau ranah tersebut. Hakikatnya taksonomi bloom adalah pengembangan sistem pengelompokan perilaku belajar peserta didik yang terukur, dapat diamati, yang bertujuan untuk membantu perencanaan dan penilai hasil belajar. Taksonomi Bloom memusatkan perhatiannya pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Adapun pengertian dari masing-masing ranah adalah cognitive atau yang memiliki arti sama dengan pengetahuan, mengetahui, berfikir

atau intelek. Affective sama dengan arti perasaan, emosi dan perilaku, yang terkait dengan perilaku menyikapi, bersikap atau merasa, dan merasakan. Sedangkan psychomotor sama dengan arti aturan dan keterampilan fisik, terampil dan melakukan.

2.1.6. Klasifikasi Taksonomi Bloom

Pada peneliti terdahulu Fauzi (2017) menjelaskan Taksonomi dalam Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat mengubah tingkah laku peserta didik melalui mata Pelajaran yang sedang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bunyamin S. Bloom yang menyatakan bahwa proses belajar baik dimadrasah maupun diluar madrasah akan menghasilkan tiga pembentukan yang dikenal sebagai Taksonomi Bloom, yaitu pada ranah kongnitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun klasifikasi pada ranah taskonomi Bloom adalah sebagai berikut.

1) Ranah Kongnitif (*cognition*)

Ranah kongnitif berasal dari kata *congntion* yang dapat disamakan dengan *knowing* yang memiliki arti mengetahui. Berdasarkan arti yang luas, *congntion* atau kongnisi ialah peroleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam ranah psikologis hasil belajar peserta didik yang meliputi setiap perilaku mental

yang memiliki hubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengelolaan, informasi, pemecahan masalah, kesenjangan dan keyakinan

Menurut Bloom, ranah kognitif terdiri atas enam tingkatan yang disusun secara urutan dari urutan rendah dan urutan tertinggi, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

1. Pengetahuan (knowledge)

Kegiatan pembelajaran yang menghendaki peserta didik berpikir untuk mengingat sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal tersebut meliputi fakta, bahan, benda, gejala teori, kaidah dan prinsip. Pengetahuan yang sudah disimpan dalam ingatan

2. Pemahaman (Comprehension)

Kegiatan pembelajaran yang menghendaki peserta didik memahami materi atau bahan. Pemahaman dapat ditunjukkan dengan kemampuan menghubungkan antara faktor, antar konsep, dan antar data, serta meramalkan akibat dari berbagai penyebab suatu gejala.⁶

3. Penerapan (Application)

Kegiatan pembelajaran yang menerapkan pengetahuan berupa kaidah atau metode, konsep, dan petunjuk teknis yang bekerja pada suatu kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah.

4. Analisis (Analysis)

Kegiatan pembelajaran analisis, peserta didik diajarkan untuk menguraikan materi ke dalam bagian atau komponen yang lebih terstruktur dan mudah dimengerti. Peserta didik juga diajarkan untuk dapat menunjukkan suatu masalah dan memberi solusi untuk penyelesaian masalah.

5. Evaluasi (Evaluation)

Kegiatan pembelajaran yang mengandalkan kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersamaan dengan pertanggungjawaban atas pendapat tersebut yang berdasarkan kriteria tertentu.

6. Sintesis (Synthesis)

Proses kegiatan pembelajaran yang memadukan dan menghubungkan bagian-bagian secara logis sehingga dapat membentuk suatu kesatuan atau pola baru yang terstruktur.

2) Ranah Afektif (Affective)

Ranah afektif diperoleh dari suatu proses dan hasil belajar yang menekankan pada bagaimana peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku di dalam lingkungannya. Terdapat dua kategori mengenai ranah afektif (1) perilaku melibatkan seseorang perasaan dan emosi seseorang, (2) perilaku merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang memiliki keikhlasan dari dalam dirinya. Para ahli menekankan ranah afektif ini pada perkembangan kematangan moral dan sosial peserta didik.

3) Ranah Psikomotorik (*Psychomotor*)

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar peserta didik yang merupakan pemberian pengalaman untuk terampil mengajarkan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimiliki peserta didik. Motor pada peserta didik digunakan sebagai istilah yang merujuk pada hal, keadaan dan kegiatan yang melibatkan otot-otot dan Gerakan-gerakannya. Bloom berpendapat bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari Tingkat sederhana hingga Tingkat yang rumit, yaitu :

1) Persepsi

Kemampuan menggunakan saraf sensori untuk menstimulasi dalam memberikan pendapat Ketika menggunakan indra dalam melakukan kegiatan. Stimulasi yang dimaksud adalah stimulasi yang berkaitan dengan organ tubuh yang meliputi: auditori, visual,taktile (“ancang-ancang” untuk bertindak), *taste* (rasa), *smell* (bau) dan kinestetik.

2) Kesiapan

Kemampuan untuk menempatkan diri peserta didik baik dalam mental, fisik, maupun emosi perasaan dalam keadaan akan melalui suatu tindakan atau rangkaian Gerakan.

3) Gerakan terbimbing

Kemampuan menggerakkan atau melakukan sesuatu dengan meliputi model atau contoh yang diberikan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menggerakkan anggota tubuh dengan meniru model tersebut sampai dapat menguasai dengan benar Gerakan tersebut.

4) Penyesuaian pola gerakan

Kemampuan untuk mengembangkan keterampilan baru dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan situasi dan

kondisi setempat untuk mencegah masalah-masalah tertentu.

5) Gerakan yang terbiasa

Kemampuan menenipilkan respons yang sudah dilatih dan dipelajari yang kemudian sudah menjadi kebiasaan sehingga Gerakan tersebut menjadi lancer dan sudah menjadi satu keahlian.

6) Gerakan kompleks.

Kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan motorik yang membuat pola tertentu, terdiri atas beberapa komponen dengan Tingkat kecermatan, kelancaran, ketepatan, dan efisiensi yang tinggi.

7) Kreativitas

Kemampuan untuk menciptakan aneka pola gerak-gerak baru, seluruhnya atau dasar inisiatif sendiri.

2.1.7. Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam pendidikan

Dalam penelitian terdahulu yaitu Ulfah & Opan Arifudin, (2021) menjelaskan bahwa teori taksonomi bloom adalah struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah sampai dengan jenjang yang tinggi. Dalam ranah Pendidikan

teori tasksonomi bloom terbagi dalam 3 ranah yang meliputi ranah kongnitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kongnitif dapat mengembangkan keahlian anak melalui pengetahuan, ranah afektif dapat di tinjau melalui aspek moral, yang dapat di tunjukkan melalui perasaan , nilai, motivasi, dan sikap peserta didik.

2.1.8. Teori Anne Roe Dalam Konsep Pemilihan Karir

Teori Anne Roe dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai latar belakang perkembangan dan kepribadian para ilmuan diberbagai bidang. Teori Anne Roe ini tergolong pilihan karir berdasarkan pada teori kepribadian yang di pengaruhi oleh oleh tiga pandangan yaitu ; teori kepribadian digunakan secara singnifikan dalam teori Roe tentang pilihan vocal adalah teori dari Maslow, ada delapan kebutuhan yaitu : kebutuhan fisiologis; kebutuhan rasa aman, kemutuhan rasa memiliki dan mencintai, kebutuhan untuk dianggap penting, respek, harga diri dan indipenden, kebutuhan akan informasi, kebutuhan untuk bisa memahami dan dipahami, kebutuhan untuk keindahan, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Dalam teori Anne Roe lebih mementingkan adanya kebutuhan bisa dianggap penting, respek, harga diri, dan independent bagi seseorang yang mengaktualisasikan diri.(Permadin, Tere, and Hidayat 2021)

Seorang individu mewarisi kecenderungan untuk mengarahkan energinya dan cara tertentu. Kecenderungan bawaan tersebut untuk mengarahkan energi psikis dengan cara tertentu dan Ketika dikombinasikan dengan pengalaman masa kecil akan membentuk gaya umum yang digunakan individu dalam memenuhi kebutuhannya. Gaya yang dihasilkan akan memiliki implikasi spesifik dan implikasi kecil ini di satu sisi dan hubungan antara keduanya dengan perilaku vokasional(Karir, Profesi) di sisi lain adalah kedua hal tersebut yang dijelaskan oleh teori Anne Roe ini.

Munandir menjelaskan bahwa teori Anne Roe dinyatakan kedalam lima proporsi Yaitu:

1) Pembawaan genetik

Pembawaan genetik yang bersifat menentukan perkembangan sifat-sifat individu, pengaruhnya akan berbeda-beda minslnya ciri intelektual dan temperamen lebih khusus dan kuat dari pada minat dan sikap.

2) Pengalaman

Pengalaman individu dan latar belakang budaya, sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perkembangan sifat-sifat bawaan. Termasuk didalamnya ras dan gender.

3) Kepribadian

Kepribadian seperti halnya minat, sikap, dan yang lain berkembang terutama ditentukan oleh bagaimana pola pemoleh kepuasan (*satisfaction*) dan kekecewaan (*frustration*), kepuasan yang diperoleh individu berkenaan dengan adanya kebutuhan dan cara pemuasannya ditentukan oleh lingkungan.

4) Pola tenaga psikis

Adanya pola tenaga psikis dalam bentuk tertujunya perhatian merupakan penentu utama minat.

2.2 Penelitian Relevan

Pada penelitian bertujuan untuk membandingkan antara Perbedaan dan kesamaan penelitian yang disusun/dirancang oleh peneliti dengan penelitian terdahulu atau penelitian yang sudah ada.

Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir (Dina Lestari, Supriyo: 2016) dengan hasil penelitian adanya kontribusi positif dari jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir terhadap	Pembahasan tentang Layanan informasi karir dan pemahaman karir pada siswa	Pada penelitian terdahulu membahas bagaimana layanan dan pemahaman karir terhadap pengambilan Keputusan karir sedangkan peneliti hanya mengenai gambaran layanan dan pemahaman

<p>kemampuan mengambil Keputusan karir secara simultan sebesar 67,70% ($F=80.907;p<0.05$). kontribusi secara parsial untuk minat juruasn sebesar 38,70% ($t=4.523;p<0.05$), kualitas layanan informasi karir sebesar 18,90% ($t=2.067;p<0.05$), serta pemahaman karir sebesar 18,90% ($t=2.067;p<0.05$), serta pemahaman karir sebesar 64,50% ($t=9.098;p<0.05$).</p>		<p>karir secara umum disekolah</p>
<p>Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat (Mekarisce 2020) Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan Masyarakat yaitu dengan melakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas</p>	<p>Persamaan pada penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dan uji keabsahan data</p>	<p>Perbedaan peneliti terdahulu berfokus pada bidang Kesehatan Masyarakat sedang kan penelitian yang penulis buat berfokus pada bidang Pendidikan bimbingan konseling.</p>
<p>Gambaran Tingkat Aspirasi Siswa SMA (Akbar and Hamzah 2022) Aspirasi karir tersebut di ukur menggunakan skala aspirasi karir. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan Tingkat aspirasi karir siswa berada di kategori sedang. Hasil ini perlu ditindak lanjuti pemberian layanan konseling untuk meminimalisir efek</p>	<p>Pada penelitian ini dan penelitian penulis memiliki kesamaan tentang bagaimana gambaran karir pada siswa SMA</p>	<p>Pada penelitian terdahulu menggunakan skala aspirasi karir. Sedangkan penelitian yang dibuat oleh penulis tidak memakai skala aspirasi karir.</p>

jangka Panjang Ketika aspirasi karir tidak berjalan optimal		
Efektifitas Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung (Islam, 2022) layanan bimbingan karir yang di berikan oleh Guru BK kepada peserta didik untuk memahami karir dan juga cita-cita dimasa depan membuat peningkatan pemahaman karir peserta didik.	Membahas tentang bagaimana pemahaman karir siswa sekolah menengah atas.	Penelitian terdahulu memberikan bimbingan karir kepada siswa untuk mengetahui pemahaman karir siswa. Sedangkan penelitian yang dibuat oleh penulis hanya sebatas gambaran siswa tentang pemahaman karir

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

2.3 Kerangka Berfikir

Dalam pelaksanaan informasi merupakan suatu Teknik dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan oleh seorang pembimbing atau konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik/siswa

Berikut ini gambaran yang menunjukkan kerangka berfikir yang dibuat dalam model penelitian mengenai Gambaran Pemahaman Karir Siswa MAN 1 Wonogiri

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survei . penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Gambaran penuh mengenai pandangan seseorang terhadap penelitian mereka. Seperti yang sudah di jelaskan pada penelitan terdahulu yang di kemukakan oleh (Sugiyono 2018) menjelaskan bahwa penelitian Survei adalah merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai suatu hal yang diteliti dengan mengumpulkan data dari sampel atau subjek yang mewakili populasi tersebut.

Pada penelitian survei terdapat beberapa karakreristik ilmiah yaitu logis, deterministik, general, parsimonious, dan spesifik. Penelitian survei dapat diklasifikasikan mempunyai dua tujuan yang pertama tujuan dari penelitian survei untuk dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis.

Penelitian survei dalam Pendidikan dapat digunakan sebagai menghimpun data tentang siswa, seperti tentang sikap, minat, kebiasaan, cita-cita dan lain sebagainya. penggunaan metode penelitian ini karena beberapa hal. Pertama, survei bersifat serbaguna artinya dapat digunakan untuk menghimpun data hamper di setiap bidang dan permasalahan. Kedua,

menggunakan survei dipandang cukup efisien dapat menghimpun informasi yang dapat dipercaya dengan biaya yang relative muruan dengan waktu yang tidak terlalu lama. Ketiga, menghimpundata tentang populasi yang cukup besar dari sampel yang relative kecil.

Jenis penelitian ini juga disebut juga penelitian survei pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana fenomena yang akan diteliti karena gambaran pemahaman karir siswa, dalam kontekas ini metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data di sekolah MAN 1 Wonogiri, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada siswa serta melakukan wawancara guna sebagai data pendukung

Penelitian Survei Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara mendeskripsikan dalam sebuah bentuk kata-kata dan Bahasa. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang “gambaran pemahaman karir pada siswa MAN 1 Wonogiri”.

3.2 Langkah-langkah Penelitian

Menurut peneliti sebelumnya yaitu (N.Tambani, M. Moleong 2021) tahapan penelitian adalah

1. Tahapan Pra-lapangan

Sebelum mengumpulkan data-data dari lapangan. Peneliti terlebih dahulu datang di Sekolah, dan menemui Guru BK untuk menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah MAN 1 Wonogiri. Setelah di perbolehkan peneliti membuat surat Izin penelitian sebagai syarat awal untuk melakukan penelitian sekolah MAN 1 Wonogiri.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Setelah menyelesaikan perizinan sebagai syarat untuk melakukan penelitian di sekolah MAN 1 Wonogiri. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan 2 metode diantaranya pembagian kuesioner untuk siswa kemudian wawancara sebagai data pendukung guna memperdalam data untuk mengetahui gambaran pemahaman karir siswa di MAN 1 Wonogiri

3. Tahap Analisis data

Pada tahapan analisis data yang sudah didapatkan dari pembagian kuesioner dan wawancara semua data tersebut akan diuji kreadibilitasnya terlebih dahulu agar dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan.

3.3 Subjek Penelitian

dalam penelitian kualitatif deskriptif ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Wonogiri. Untuk mengetahui gambaran

pemahaman karir siswa kelas XI tersebut. Penelitian ini juga diharapkan siswa mampu Menyusun atau mempersiapkan karir yang akan di laksanakan.

Menurut Mekarisce (2020) menjelaskan dalam penelitian kualitatif memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung, kepada sumber data, penyajian data dapat berbentuk kata/gambar, tidak menekankan pada bentuk angka, tetapi mengutamakan proses daripada produk atau hasil, analisis data dilakukan secara induktif, serta menekankan di balik data yang diamati oleh peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan data

Pada penelitian survei peneliti menggunakan metode *internet interviews* yaitu kuesioner berbentuk linkfrom yang dapat diakses oleh siapa saja. penelitian survei dengan metode internet interviews yang sering digunakan untuk saat ini dengan menggunakan plat fom google formulir atau yang biasa disebut dengan google from. Kelebihan dari pengambilan data melalui *internet interviews* yaitu murah dan efisien untuk mendapatkan respon survei dari sampel-sampel yang sangat besar, secara potensinal sangat beragam, dan hemat waktu.

Peneliti menggunakan teknik *internet interviews* untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran pemahaman karir siswa melalui layanan informasi karir siswa MAN 1 Wonogiri. Selain *internet*

interviews peneliti juga menggunakan metode wawancara sebagai data pendukung wawancara dilakukan sebagai pendamping kuesioner.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara sebagai data pendukung. Kuesioner atau *internet interviewes* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan instrument kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden (Siregar 2021).

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan Ranah Kognitif	Mengetahui minat pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan
2		Mengetahui peluang yang dapat diperoleh untuk pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan
3		Mengetahui berbagai ragam pekerjaan/profesi/studi lanjut yang tersedia
4		Mengetahui pekerjaan/profesi/studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan diri
5		Mampu menyebutkan pengalaman yang menjadi inspirasi pilihan pekerjaan/profesi/studi lanjut
6		Mengetahui alasan memilih pekerjaan/profesi/studi lanjut tertentu
7	Pengetahuan Ranah Afektif	Mengetahui minat atau hobi yang saat ini sedang dijalani
8		Mengetahui kelemahan atau ancaman yang dapat menjadi kendala dalam meraih target pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan

9		Mengetahui talenta diri yang menyerupai atau diturunkan dari orang tua
10		Mengetahui hal-hal yang membuat rasa kecewa dengan hasil karya diri sendiri
11		Mengetahui ambisi atau obsesi target pekerjaan/profesi/studi lanjut di masa depan
12		Mengetahui aktivitas atau hobi yang memberikan rasa nyaman dan menyenangkan
13		Mengetahui aktivitas yang membuat frustrasi, merasa gagal, dan menyerah saat mengerjakannya
14	Pengetahuan Ranah Psikomotor	Mengetahui bakat atau talenta yang dimiliki diri sendiri
15		Mengetahui cara mengidentifikasi talenta, kelemahan, peluang, maupun tantangan terkait pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut untuk diri sendiri
16		Mengetahui strategi dan rencana karir (pekerjaan/studi lanjut) di masa depan
17		Mengetahui sumber referensi atau informasi terkait pekerjaan/profesi/studi lanjut
18		Mengetahui aktivitas yang hasil karya diri sendiri yang menimbulkan kepuasan/kebanggaan diri
19		Memiliki pengalaman kegiatan yang sesuai dengan pekerjaan/profesi/studi lanjut yang diinginkan
20		Mengetahui langkah dan upaya yang akan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan diri dalam meraih target pekerjaan/profesi/studi lanjut

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik pembahasan tertentu. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara juga dapat mengetahui berbagai hal yang mendalam dari responden. Berikut ini adalah

kisi-kisi pertanyaan sebagai pedoman wawancara (N.Tambani, M. Moleong 2021)

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bentuk layanan karir dengan metode klasikal yang bapak terapkan untuk siswa MAN 1 Wonogiri	
2.	Materi apa yang biasa diberikan pada siswa saat layanan klasikal terkait perencanaan atau pilihan karir	
3.	Bagaimana mekanisme konseling karir yang Bapak lakukan pada siswa MAN 1 Wonogiri	
4.	Permasalahan apa saja yang biasa siswa konsultasikan terkait karir saat layanan konseling	
5.	Media apa saja yang Bapak gunakan dalam layanan BK Karir	
6.	Bagaimana ketersediaan media dan sumber referensi terkait layanan karir	
7.	Bagaimana strategi memotivasi siswa dalam perencanaan karir	
8.	Bagaimana cara Bapak dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa	
9.	Bagaimana cara bapak dalam memberikan rekomendasi pilihan karir bagi siswa	
10.	Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kesesuaian karir pilihan karir siswa dengan kondisi atau fakta real yang dimiliki siswa	
11	Bagaimana cara bapak meningkatkan pengetahuan siswa terkait pilihan karir yang ada	
12	Bagaimana cara Bapak meningkatkan kesadaran siswa untuk merencanakan karir secara matang	

3.6 Uji keabsahan Data

Pada uji keabsahan data ini dilakukan setelah melakukan penarikan Kesimpulan selanjutnya. Moleong (2021) mengungkapkan bahwa keabsahan data sangatlah penting bagi penelitian kualitatif. Sebab dengan keabsahan data peneliti kualitatif dapat melakukan penyanggahan terhadap pihak yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif tersebut terdapat sebuah kecurangan data.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa sebagai instrument pengambilan data kemudian wawancara sebagai data pendukung. Pada penelitian ini uji keabsahan data berfokus untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merupakan sebuah fenomena yang sedang diteliti. Pada penelitian survei data yang diperoleh lebih naratif dan mendalam maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar hasil data yang diperoleh dapat menggambarkan bagaimana pemahaman karir pada siswa.(Mekarisce 2020)

3.7 Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data

Menurut (Siregar 2021) Analisa Data penelitian survei pendekatan kualitatif deskriptif bersifat induktif, yang mana suatu analisis berlandaskan dari data yang didapat di lapangan selama penelitian. Setelah itu baru diluaskan

menjadi pola hubungan atau menjadi hipotesis. Mulai dari hipotesis yang dirumuskan berkat dari data tersebut, setelah data baru yang di proses secara berulang-ulang tersebut menghasilkan Kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Analisa reduksi data. Penyajian data dan penarikan kesimpulan mengenai Gambaran Pemahaman Karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Setting Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Gambaran Pemahaman Karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri” dilaksanakan secara langsung dengan mengunjungi sekolah MAN 1 Wonogiri yang beralamatkan Jl. RM Said, Singodutan, Kec. Selogiri, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah.

4.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 menggunakan teknik Kueisoner dan wawancara. Kuesioner tersebut dibagikan ke seluruh siswa kelas XI sedangkan wawancara tersebut kepada bapa Ridho sebagai Guru Bimbingan Konseling di MAN 1 Wonogiri terkait dengan penelitian Gambaran Pemahaman Karir Pada siswa MAN 1 Wonogiri

4.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian merupakan penelitian survei dengan pendekatan kualitatif deskriptif. data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara sebagai data pendukung pada penelitian ini berdasarkan hasil dari *Google Form* yang disebar sebagai data pra penelitian, isi dari *Google*


Siswa MAN 1 Wonogiri mengetahui pengetahuan berbagai pemilihan karir . Kuesioner dibagikan kepada siswa MAN 1 Wonogiri yang berjumlah 140 orang, akan tetapi yang mengisi hanya 73 orang. Kemudian dilakukan wawancara Bersama bapak Ridho Noor Dianto, S.Pd selaku bu ru bimbingan konseling di sekolah MAN 1 Wonogiri.


4.3 Hasil Penelitian


Setelah melakukan berbagai prosedur penelitian yang di antaranya, mengajukan perizinan penelitian sampai dengan pengambilan data. Pada pengambilan dilakukan dengan melakukan dua instrument pengambilan data yaitu kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan wawancara dengan Guru BK. Dengan mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut

4.3.1. Hasil Penelitian dengan Wawancara Dengan Guru BK


Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Dengan Guru BK

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden	Rekaman Wawancara
1.	Bagaimana Bentuk layanan karir dengan metode klasikal yang bapak terapkan untuk siswa MAN 1 Wonogiri	Yang pertama menentukan topik permasalahan, yang kedua kopetensi dasar apa yang digunakan untuk siswa yang ada disini, yang ke tiga kemudian ditentukan bidangnya	


		<p>terkait apa, dan yang ke empat jenis layanan seperti apa yang digunakan untuk layanan tersebut membuat format, kemudian sasaran layanan tersebut ditujukan untuk siapa saja, tujuan layanan. kegiatannya seperti apa yang ada didalamnya, materi pendukungnya yang digunakan apa saja uraian materi yang digunakan untuk layanan tersebut</p>	
2.	<p>Materi apa yang biasa diberikan pada siswa saat layanan klasikal terkait perencanaan atau pilihan karir</p>	<p>pada tahap awal biasanya saya memberikan layanan karir berupa informasi perguruan tinggi. Biasanya di tahun-tahun awal siswa kelas 12 itu pengenalan terkait seleksi penerimaan mahasiswa yang</p>	



		<p>menggunakan rapot kalo sekarang itu yang di kenal dengan SNBP, kemudahan pengenalan selaksi melalui SNBT yaitu seleksi perguruan tinggi negeri menggunakan tes biasanya siswa itu saya pandu di satu tempat dan mungkin nanti pemilihan terkait siswa-siswa yang istilahnya nilainya tertinggi di 40% sekolah kami akan mendata dan memasukkan siswa eligible serta tahapan-tahapan sampai nanti peroses pendaftaran</p>	
3.	<p>Bagaimana mekanisme konseling karir yang Bapak lakukan pada siswa MAN 1 Wonogiri</p>	<p>Biasanya kami menyiapkan dulu layanan dasar segala informasi</p>	

		<p>yang kami siapkan itu termasuk kedalam layanan dasar, kemudian starategi layanan. Biasanya kami meng plot siswa-siswa yang kira-kira nilainya mungkin nanti kita kumpulkan dan memberikan pengarahan untuk masuk dalam siswa eligible. Kemudaian layanan responsive itu biasanyan kami langsung merespon apabila ternyata ada anak yang sebenarnya berprestasi dan bisa ikut SNBP mungkin di tahun awal belum ada niatan untuk ikut kuliah mungkin siswa tersebut bisa mengundurkan diri dan</p>	
--	--	---	--


		<p>nanti bisa digantikan ke teman yang lain.</p> <p>Selanjutnya data pendukung, biasanya kami menggunakan istilahnya media berupa informasi pamflet, atau mungkin menggunakan Website resmi dari SNPBNya itu sendiri</p>	
4.	<p>Permasalahan apa saja yang biasa siswa konsultasikan terkait karir saat layanan konseling</p>	<p>Untuk yang permasalahan umum itu banyak kurangnya literasi karena anak-anak sekarang itu seakan-akan mengandalkan guru ataupun guru BK untuk memberikan informasi</p>	

		<p>padahal informasi terhadap karir itu bisa diakses bahkan media sosial seperti istagram, WA, Twitter dan sebagainya jadi anak-anak itu terkadang malas. Jadi siswa itu menunggu arahan atau perintah dari Guru BK maupun guru yang bersangkutan. Dan biasanya siswa itu masih bingung yang sebenarnya itu tadi sebenarnya dari orang tua mengharapkan untuk masuk ke perguruan tinggi akan tetapi masih terkendala biaya. Yang selanjutnya itu terkadang masih banyak kurang tau akan kemampuannya</p>	
--	--	--	--


		mereka sendiri jadi mereka itu seakan-akan memilih jurusan yang diluar kemampuan dari mereka	
5.	Media apa saja yang Bapak gunakan dalam layanan BK Karir	Biasanya kami di MAN 1 Wonogiri menggunakan Wabsite resmi dari SNBP, SNBT maupun lewat canva atau youtube Instagram, WA banyak media sosial yang harus di saring karena ada beberapa media sosial itu yang kita harus saring kebenarannya. Yang saya sampaikan ke siswa itu jangan sampai menerima informasi atau menyimpul kan informasi yang bukan dari panitia SNBP	
6.	Bagaimana ketersediaan media	Kalo saya sendiri selalu	

	dan sumber referensi terkait layanan karir	mengikuti website resmi karena dari sekolahan dihimbau dan ada prosesnya seperti mendaftarkan sekolah atau mendaftarkan siswa-siswa itu langsung ke media SNBP atau SPNB untuk jalur utbk maupun jalur mandiri jadi saya tidak menggunakan media dan konten creator yang lain selain yang resmi karena ditakutkan nanti konten tersebut tidak sesuai yang kita laksanakan	
7.	Bagaimana strategi memotivasi siswa dalam perencanaan karir	Untuk siswa pada tahap awal membarikan gambaran bagaimana siswa kelas 11/12 itu bukan saatnya untuk main-	


		<p>main lagi. Karena pada saat kelas 12 itu mereka benar memikirkan apa yang harus mereka lakukan, sebab Ketika sudah lulus dari sekolah mereka harus menentukan mereka itu akan bekerja atau lanjut kuliah dsaat itu mereka masih bingung karena mereka masih terbiasa dengan zona nyaman mereka sekolah. Yang Dimana tugas mereka hanya sekolah dan pada saatnya mereka harus berusaha memikirkan apa yang menjadikan masa depan mereka jadi saya memberikan gambaran apabila yang kuliah maka</p>	
--	--	--	--


		<p>mereka harus semangat mencari informasi terus mengikuti segala macam persyaratan maupun tes atau yang lain, apabila bagi mereka bekerja maka mereka harus aktif mencari informasi tentang pekerjaan mungkin dari sanak saudara, website ataupun yang lainnya yang bisa untuk membuka lowongan pekerjaan</p>	
8.	<p>Bagaimana cara Bapak dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa</p>	<p>Kemarin itu beberapa tahun terakhir ini kami menggunakan Lembaga tes psikologi ataupun bimbel yang menyediakan berbagai macam tes untuk membantu anak menentukan bakat dan</p>	


		<p>minat mereka karena kalo hanya saya Cuma sekedar memberikan istilahnya motivasi atau memberikan arahan tanpa bukti otentik mereka juga kurang mantap dengan pilihanya jadi kita bekerja sama dengan Lembaga tes. Contohnya kemarin kita bekerja dengan primagama Dimana mereka bisa menyampaikan apa yang menjadi keinginan mereka terkait dengan jurusan mereka dan prodi mereka inginkan bahkan universitasnya. Dan mereka menggunakan data analisis serta menghasilkan siswa</p>	
--	--	--	--

		<p>tersebut yang menginginkan di universitas dan prodi tersebut. Apakah mereka layak masuk di situ apa nilainya kurang atau nilainya lebih di situ bisa diperhitungkan jadi siswa bisa mempertimbangkan dengan pilihan tersebut agar mereka tidak asal memilih jurusan dan universitasnya</p>	
9.	<p>Bagaimana cara bapak dalam memberikan rekomendasi pilihan karir bagi siswa</p>	<p>Kalo saya paling saya tanya kepada siswa apa minat mereka Ketika mereka minat berarti saya bisa mengarahkan kesitu tapi kemarin dari Lembaga yang di maksud tadi(primagama) kita</p>	

		<p>mempunya pertimbangan lagi karena bukan hanya minat tetapi harus didukung bakat dan nilai nya dan apabila diminat sudah cocok dibakat sudah cocok dan dinilai sudah cocok berarti siswa tersebut hanya melanjutkan apa yang mereka inginkan dan apabila siswa tersebut minat akan tetapi nilai tidak cocok maka siswa harus menyiapkan pilihan yang selanjutnya mungkin mencari jurusan dan universitas lain yang mungkin bisa mereka memasukinya dengan nilai dan kemampuan yang mereka miliki</p>	
--	--	--	--

10.	<p>Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kesesuaian karir pilihan karir siswa dengan kondisi atau fakta real yang dimiliki siswa</p>	<p>Informasi atau data real itu kita dapat dari primagama biasanya anak itu kita panggil secara personal atau berkelompok saya akan melihat di situ hasil dari Lembaga(primagama) tadi saya akan melihat dari Analisa data tersebut siswa yang nilai dikampus dan diprodi nilainya melebihi berarti anak tersebut saya support untuk memilih saja jurusan tersebut dan apabila saya menemukan anak yang mungkin tidak terpenuhi walaupun siswa tersebut minat pada kampus tersebut saya sarankan untuk komunikasi dengan orang</p>	
-----	--	--	---

		<p>tua lagi terkait prodi tersebut atau mungkin cari prodi lain atau bis cari universitas lain yang mungkin bisa lolos dengan nilai yang mungkin siswa bisa masuki universitas atau prodi yang mereka inginkan</p>	
11	<p>Bagaimana cara bapak meningkatkan pengetahuan siswa terkait pilihan karir yang ada</p>	<p>Biasanya anak-anak atau siswa saya share daya tamping masuk universitas, serta nilai rata-rata dikampus tersebut atau prodi tersebut. Dengan harapan siswa menimbang dan memilih prodi yang kira-kira mereka dapat masuki atau di terima dan diminati biasanya.</p>	

12	Bagaimana cara Bapak meningkatkan kesadaran siswa untuk merencanakan karir secara matang	<p>Intinya Ketika siswa kelas 12 rencana awal itu memilah dulu yang siswa khusus untuk melanjutkan perguruan tinggi atau yang mau bekerja.dan untuk yang akan melanjutkan kuliah biasanya saya akan memotivasi siswa tersebut apa bila mereka berkuliah mereka akan memiliki banyak ilmu bahkan didunia kerja mereka banyak dibutuhkan. Dan yang lanjut untuk bekerja saya sampaikan jangan sampai menunda-nunda selagi masih muda saya sampaikan untuk melakukan untuk sebisa mungkin apa yang bisa</p>	
----	--	--	---

		mereka kerjakan dulu contohnya mereka Cuma bekerja di PT dulu dan nanti sembari berjalan merka belajar sampai nanti mereka bisa bekerja yang mereka inginkan.	
--	--	---	--

Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 08 februari 2025 dengan bapak Ridho Noor Dianto, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah MAN 1 Wonogiri. Pada Wawancara tersebut Guru BK menjelaskan bagaimana layanan klasikal di sekolah tersebut dan apa saja tahapan untuk menentukan sebuah layanan, serta bagaimana beliau memberi motivasi kepada siswa yang akan menempuh jenjang karir setelah mereka menyelesaikan pembelajaran di sekolah MAN 1 Wonogiri. Serta tahapan mereka dalam menentukan studi lanjut.

4.3.2. Hasil Penelitian Dengan Instrumen Kuesioner

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner

No	Indikator	Pertanyaan	Sekor	Total Sekor
1	Pengetahuan Ranah	Mengetahui minat pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan	2,86	

2	Kognitif	Mengetahui peluang yang dapat diperoleh untuk pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan	2,66	2,81
3		Mengetahui berbagai ragam pekerjaan/profesi/studi lanjut yang tersedia	2,90	
4		Mengetahui pekerjaan/profesi/studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan diri	2,80	
5		Mampu menyebutkan pengalaman yang menjadi inspirasi pilihan pekerjaan/profesi/studi lanjut	2,66	
6		Mengetahui alasan memilih pekerjaan/profesi/studi lanjut tertentu	2,95	
7	Pengetahuan Ranah	Mengetahui minat atau hobi yang saat ini sedang dijalani	3,75	3,09
8	Afektif	Mengetahui kelemahan atau ancaman yang dapat menjadi kendala dalam meraih target pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan	3,05	
9		Mengetahui talenta diri yang menyerupai atau diturunkan dari orang tua	2,74	
10		Mengetahui hal-hal yang membuat rasa kecewa dengan hasil karya diri sendiri	3,04	
11		Mengetahui ambisi atau obsesi target pekerjaan/profesi/studi lanjut di masa depan	2,81	
12		Mengetahui aktivitas atau hobi yang memberikan rasa nyaman dan menyenangkan	3,22	
13		Mengetahui aktivitas yang membuat frustrasi, merasa gagal, dan menyerah saat mengerjakannya	3,05	
14	Pengetahuan Ranah	Mengetahui bakat atau talenta yang dimiliki diri sendiri	2,75	
15	Psikomotor	Mengetahui cara mengidentifikasi talenta, kelemahan, peluang, maupun	2,77	

		tantangan terkait pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut untuk diri sendiri		2,83
16		Mengetahui strategi dan rencana karir (pekerjaan/studi lanjut) di masa depan	2,78	
17		Mengetahui sumber referensi atau informasi terkait pekerjaan/profesi/studi lanjut	2,81	
18		Mengetahui aktivitas yang hasil karya diri sendiri yang menimbulkan kepuasan/kebanggaan diri	3	
19		Memiliki pengalaman kegiatan yang sesuai dengan pekerjaan/profesi/studi lanjut yang diinginkan	2,68	
20		Mengetahui langkah dan upaya yang akan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan diri dalam meraih target pekerjaan/profesi/studi lanjut	3,03	


Pembagian dan pengerjaan kuesioner diatas dikerjakan oleh siswa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman Siswa MAN 1 Wonogiri tentang karir, pembagian kuesioner tersebut dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan tanggal 20 Januari 2025. Kuesioner tersebut berisi tentang ranah pemahaman yang sudah dijelaskan pada teori Taskonomi Bloom yang dikemukakan oleh Ulfah & Opan Arifudin,(2021), terdapat tiga Ranah dalam pengetahuan yaitu Pengetahuan Ranah Kognitif, Pengetahuan Ranah Afektif, dan Pengetahuan Ranah Psikomotor.

4.4 Pembahasan


Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada siswa MAN 1 Wonogiri, setelah dibagikan terdapat 73 siswa yang mengerjakan kuesioner. Pada hasil kuesioner terdapat ranah pengetahuan Kognitif 2,81 dan pada pengetahuan ranah Afektif terdapat 3,04, sedangkan pada ranah psikomotor terdapat 2,83 siswa yang faham pada ranah tersebut. Sedangkan dengan metode wawancara dengan narasumber Bapak Ridho Noor Dianto, S.Pd selaku Guru Bimbingan di sekolah MAN 1 Wonogiri, beliau menjelaskan tentang bagaimana layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir yang beliau berikan kepada siswa MAN 1 Wonogiri serta bagaimana beliau memberikan arahan kepada siswa tentang perguruan tinggi dan memberikan arahan dalam dunia kerja.


4.4.1. Penaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir di MAN 1 Wonogiri

Tabel 4.3 Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling di MAN 1 Wonogiri

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden	Rekaman wawancara
1.	Bagaimana Bentuk layanan karir dengan metode klasikal yang bapak terapkan untuk siswa MAN 1 Wonogiri	Yang pertama menentukan topik permasalahan, yang kedua kompetensi dasar apa	

		<p>yang digunakan untuk siswa yang ada disini, yang ke tiga kemudian ditentukan bidangnya terkait apa, dan yang ke empat jenis layanan seperti apa yang digunakan untuk layanan tersebut membuat format, kemudian sasaran layanan tersebut ditujukan untuk siapa saja, tujuan layanan. kegiatannya seperti apa yang ada didalamnya, materi pendukungnya yang digunakan apa saja uraian materi yang digunakan untuk layanan tersebut</p>	
--	--	---	--


2.	Materi apa yang biasa diberikan pada siswa saat layanan klasikal terkait perencanaan atau pilihan karir	<p>pada tahap awal biasanya saya memberikan layanan karir berupa informasi perguruan tinggi. Biasanya di tahun-tahun awal siswa kelas 12 itu pengenalan terkait seleksi penerimaan mahasiswa yang menggunakan raport kalo sekarang itu yang di kenal dengan SNBP, kemudian pengenalan seleksi melalui SNBT yaitu seleksi perguruan tinggi negeri menggunakan tes biasanya siswa itu saya pandu di satu tempat dan mungkin nanti pemilihan terkait siswa-siswa yang istilahnya nilainya</p>	
----	---	--	---

		<p>tertinggi di 40% sekolah kami akan mendata dan memasukan siswa eligible serta tahapan-tahapan sampai nanti peroses pendaftaran</p>	
3.	<p>Bagaimana mekanisme konseling karir yang Bapak lakukan pada siswa MAN 1 Wonogiri</p>	<p>Biasanya kami menyiapkan dulu layanan dasar segala informasi yang kami siapkan itu termasuk kedalam layanan dasar, kemudian starategi layanan. Biasanya kami meng plot siswa-siswa yang kira-kira nilainya mungkin nanti kita kumpulkan dan memberikan pengarahan untuk masuk dalam siswa eligible. Kemudaian layanan responsive itu biasanya kami langsung merespon apabila ternyata ada anak yang sebenarnya berprestasi dan bisa ikut SNBP</p>	

		<p>mungkin di tahun awal belum ada niatan untuk ikut kuliah mungkin siswa tersebut bisa mengundurkan diri dan nanti bisa digantikan ke teman yang lain.</p> <p>Selanjutnya data pendukung, biasanya kami menggunakan istilahnya media berupa informasi pamflet, atau mungkin menggunakan Webside resmi dari SNPBNya itu sendiri</p>	
4.	<p>Permasalahan apa saja yang biasa siswa konsultasikan terkait karir saat layanan konseling</p>	<p>Untuk yang permasalahan umum itu banyak kurangnya literasi karena anak-anak sekarang itu seakan-akan mengandalkan guru ataupun guru BK untuk memberikan informasi</p>	

		<p>padahal informasi terhadap karir itu bisa diakses bahkan media sosial seperti istagram, WA, Twitter dan sebagainya jadi anak-anak itu terkadang malas. Jadi siswa itu menunggu arahan atau perintah dari Guru BK maupun guru yang bersangkutan. Dan biasanya siswa itu masih bingung yang sebenarnya itu tadi sebenarnya dari orang tua mengharapkan untuk masuk ke perguruan tinggi akan tetapi masih terkendala biaya. Yang selanjutnya itu terkadang masih banyak kurang tau</p>	
--	--	--	--

		<p>akan kemampuannya mereka sendiri jadi mereka itu seakan-akan memilih jurusan yang diluar kemampuan dari mereka</p>	
5.	Media apa saja yang Bapak gunakan dalam layanan BK Karir	<p>Biasanya kami di MAN 1 Wonogiri menggunakan Wabsite resmi dari SNBP, SNBT maupun lewat canva atau youtube Instagram, WA banyak media sosial yang harus di saring karena ada beberapa media sosial itu yang kita harus saring kebenarannya. Yang saya sampaikan ke siswa itu jangan sampai menerima informasi atau menyimpul kan informasi</p>	

		yang bukan dari panitia SNBP	
6.	Bagaimana ketersediaan media dan sumber referensi terkait layanan karir	Kalo saya sendiri selalu mengikuti website resmi karena dari sekolahan dihimbau dan ada prosesnya seperti mendaftarkan sekolah atau mendaftarkan siswa-siswa itu langsung ke media SNBP atau SPNB untuk jalur utbk maupun jalur mandiri jadi saya tidak menggunakan media dan konten creator yang lain selain yang resmi karena ditakutkan nanti konten tersebut tidak sesuai yang kita laksanakan	

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Ridho Noor Dianto S.Pd. Sebelum beliau memberikan layanan bimbingan dan konseling beliau terlebih dahulu menentukan topik permasalahan selanjutnya menentukan kompetensi dasar yang sesuai untuk siswa dalam memberikan layanan Bimbingan konseling karir, setelah menentukan topik layanan dan kompetensi dasar kemudian membuat jenis layanan yang sesuai dengan siswa MAN 1 Wonogiri dan Langkah terakhir menyiapkan materi untuk layanan bimbingan dan konseling

Sebagai persiapan siswa yang akan menempuh study lanjut di Sekolah MAN 1 Wonogiri secara rutin mengadakan Tes Psikologi yang diadakan Lembaga di luar sekolah guna mempersiapkan siswa dalam tes perguruan tinggi serta mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memasuki program study yang mereka inginkan. Beliau menyebutkan bahwa tes tersebut guna menentukan minat dan bakat kepada siswa dan Tes tersebut sebagai Data base guru BK dalam menganalisis siswa yang menginginkan kuliah di mana dan mengambil prodi apa yang ingin mereka masuki. selain itu dapat juga sebagai bahan pertimbangan untuk siswa dalam memasuki prodi atau universitas yang mereka inginkan.

Selain memerikan tes psikologi guru BK juga memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa yang ingin bekerja dan kuliah. Ketika mereka ingin kuliah atau melanjutkan studi mereka akan memiliki banyak ilmu

bahkan didunia kerja mereka banyak dibutuhkan. Dan untuk siswa yang melanjutkan bekerja Guru BK juga memberikan Pengarahan agar siswa tersebut jangan menunda-nunda untuk melakukan pekerjaan sebisa mungkin mereka lakukan semisal siswa tersebut hanya bisa bekerja di sebuah PT maka mereka bekerja sambil mencari pengalaman pada pekerjaan tersebut sampai nantinya mereka bisa bekerja yang mereka inginkan.

4.4.2. Pengetahuan Siswa MAN 1 Wonogiri Dalam Mengenai Berbagai Pilihan Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri

Tabel 4.4 Pengetahuan Siswa MAN 1 Wonogiri

No	Indikator	Pertanyaan	Sekor	Total Sekor
1	Pengetahuan Ranah Kognitif	Mengetahui minat pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan	2,86	2,81
2		Mengetahui peluang yang dapat diperoleh untuk pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan	2,66	
3		Mengetahui berbagai ragam pekerjaan/profesi/studi lanjut yang tersedia	2,90	
4		Mengetahui pekerjaan/profesi/studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan diri	2,80	
5		Mampu menyebutkan pengalaman yang menjadi inspirasi pilihan pekerjaan/profesi/studi lanjut	2,66	
6		Mengetahui alasan memilih pekerjaan/profesi/studi lanjut tertentu	2,95	
7	Pengetahuan Ranah	Mengetahui minat atau hobi yang saat ini sedang dijalani	3,75	

8	Afektif	Mengetahui kelemahan atau ancaman yang dapat menjadi kendala dalam meraih target pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan	3,05	3,09
9		Mengetahui talenta diri yang menyerupai atau diturunkan dari orang tua	2,74	
10		Mengetahui hal-hal yang membuat rasa kecewa dengan hasil karya diri sendiri	3,04	
11		Mengetahui ambisi atau obsesi target pekerjaan/profesi/studi lanjut di masa depan	2,81	
12		Mengetahui aktivitas atau hobi yang memberikan rasa nyaman dan menyenangkan	3,22	
13		Mengetahui aktivitas yang membuat frustrasi, merasa gagal, dan menyerah saat mengerjakannya	3,05	
14	Pengetahuan Ranah	Mengetahui bakat atau talenta yang dimiliki diri sendiri	2,75	2,83
15	Psikomotor	Mengetahui cara mengidentifikasi talenta, kelemahan, peluang, maupun tantangan terkait pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut untuk diri sendiri	2,77	
16		Mengetahui strategi dan rencana karir (pekerjaan/studi lanjut) di masa depan	2,78	
17		Mengetahui sumber referensi atau informasi terkait pekerjaan/profesi/studi lanjut	2,81	
18		Mengetahui aktivitas yang hasil karya diri sendiri yang menimbulkan kepuasan/kebanggaan diri	3	
19		Memiliki pengalaman kegiatan yang sesuai dengan pekerjaan/profesi/studi lanjut yang diinginkan	2,68	
20		Mengetahui langkah dan upaya yang akan dilakukan untuk	3,03	

		mengembangkan kemampuan diri dalam meraih target pekerjaan/profesi/studi lanjut		
--	--	---	--	--

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan skala likert dengan 4 poin interval untuk mengetahui Tingkat pemahaman terkait karir pada Sekolah MAN 1 Wonogiri. Skala tipe Likert mengasumsikan bahwa kekuatan/intensitas pengalaman bersifat linear. Berdasarkan hasil pengisian skala oleh responden, peneliti menginterpretasikan skor pemahaman dalam 4 Kategori

Tabel 4.5 Interpretasi Rentang Skala 4 point

Point	Rentang Skala	Keterangan
4	4.00-3.00	Sangat paham
3	2.99-2.00	Paham
2	1.99-1.00	Tidak Paham
1	1.00-0.99	Sangat Tidak paham

.Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil Kuesioner yang dibagikan kepada siswa MAN 1 Wonogiri. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Serangkaian pertanyaan yang terdapat pada tabel diatas mengandung beberapa pengetahuan yang dikembangkan oleh Tasksonomi Bloom yaitu Pengetahuan Ranah Kognitif, penerahuan ranah afektif, dan pengetahuan ranah Psikomotor. Setelah kuesioner tersebut dibagikan kepada Siswa MAN 1 Wonogiri

terdapat 73 siswa yang mengisi kuesioner tersebut dengan hasil kuesioner tersebut terdapat 2,81 dari 73 responden pada indikator ranah pengetahuan Kognitif, sebanyak 3,09 dari 73 responden pada indikator ranah Afektif, serta 2,83 dari 73 responden pada indikator ranah psikomotor.

Pada indikator pengetahuan ranah kognitif 2,81 termasuk pada rentang skala 2.99-2.00 dalam artian siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka paham tentang ranah kognitif. Sedangkan pada pengetahuan ranah afektif menunjukkan pada skala 3,09 hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut sangat paham tentang ranah afektif karena masuk kedalam kategori interpretasi rentang skala 4.00-3.00 dengan keterangan sangat paham. Sedangkan pada ranah psikomotor menunjukkan di angka 2,83 yang termasuk kedalam interpretasi rentang skala 2.99-2.00 dengan kategori paham.

4.4.3. Faktor-Faktor Yang dapat Mempengaruhi Pengetahuan karir Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri

Pada wawancara yang sudah dilakukan kepada guru BK. Terdapat di beberapa penjelasan dari wawancara tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa. Pada saat peneliti menanyakan apa saja permasalahan siswa yang dikonsultasikan kepada guru BK, terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa tersebut adalah minimnya literasi pada siswa MAN 1 Wonogiri. Kurangnya

literasi pada siswa menunjukkan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi pemahaman karir siswa. Kurangnya literasi tersebut dikarenakan siswa kurangnya update informasi tentang dunia pekerjaan maupun perguruan tinggi, selama ini siswa tersebut hanya menunggu arahan dari guru-guru terkait untuk mencari informasi tentang dunia kerja maupun tentang perguruan tinggi.

Dengan minimnya atau kurangnya informasi tersebut membuat siswa mengalami kebingungan dalam menentukan program studi bagi yang melanjutkan kuliah sehingga siswa tersebut memilih jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait dengan Gambaran Pemahaman karir Siswa MAN 1 Wonogiri , dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa, dengan pengumpulan data menggunakan skala tipe Liker yang mengasumsikan intensitas yang bersifat linear dengan hasil kuesioner pengetahuan kognitif dengan skor 2,81 dan pemahaman psikomotor skor 2,83 yang dapat dikategorikan bahwa siswa tersebut paham dengan pemahaman tersebut serta pengetahuan afektif pada skor 3,03 yang termasuk dalam kategori sangat paham.

Pada hasil kuesioner yang sudah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa siswa dimana tersebut sudah sangat paham tentang pemahaman karir. Hasil dari wawancara menjelaskan bahwa permasalahan yang sering muncul pada siswa saat akan menentukan karirnya adalah minimnya literasi dan informasi karena siswa hanya menunggu arahan dari guru BK maupun Guru yang lain dalam menentukan karir nya sendiri siswa jarang update tentang pekerjaan apa saja yang dapat dilakukan dengan lulusan SMA maupun tentang perguruan tinggi sering kali siswa hanya memilih jurusan yang mereka sukai dari pada jurusan yang siswa tersebut mampu memasuki dengan kemampuan siswa tersebut :

5.1.1 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling karir di MAN 1

Wonogiri

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Karir di MAN 1 Wonogiri terlebih dahulu seorang Guru BK menentukan topik layanan dan menetapkan bidang layanan dan seperti apa layanan bimbingan konseling tersebut, kemudian Guru BK menetapkan sasaran layanan Bimbingan Konseling karir tersebut kepada siswa yang seperti apa kemudian merancang kegiatan tersebut.

Selain Guru BK dalam menentukan minat dan bakat Sekolah MAN 1 Wonogiri Juga bekerja sama dengan Lembaga Bimbingan Belajar yaitu Primagama sebagai Lembaga yang melaksanakan tes untuk menentukan minat dan bakat siswa. Lembaga bimbingan belajar tersebut akan memberikan hasil tes yang bertujuan sejauh mana siswa tersebut mampu untuk memasuki perguruan tinggi yang mereka inginkan.

5.1.2 Pengetahuan Siswa MAN 1 Wonogiri Dalam Mengenali Pilihan

Karir Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri

Setelah dibagikannya kuesioner maka dapat diketahui pengetahuan siswa MAN 1 Wonogiri Dalam mengenali Pilihan karir. Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan terdapat 2,81 pengetahuan pemahaman pada ranah Kognitif, sedangkan pada Pengetahuan Pemahaman ranag Afektif

terdapat 3,09 dan Pengetahuan pada Ranah psikomotor menunjukkan hasil pada 2,83 dari 73 responden

5.1.3 Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan Karir Siswa Sebagai Gambaran Pengetahuan Karir Di MAN 1 Wonogiri

dalam sebuah wawancara dengan Guru BK terdapat pernyataan guru BK tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan karir siswa MAN 1 Wonogiri terdapat dalam diri siswa sendiri yaitu faktor interen. Dalam pernyataan Guru BK siswa MAN 1 Wonogiri ini cenderung menunggu arahan dari Guru BK maupun Guru yang bersangkutan.

Dalam kata lain siswa masih kurang adanya inisiatif sendiri dalam menggali atau mencari informasi yang berkaitan dengan dunia pekerjaan maupun yang akan menempuh studi lanjutan. Terkadang siswa mengalami kebingungan Ketika mereka sudah lulus di MAN 1 Wonogiri, dari yang siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi akan tetapi terkendala biaya dan ada yang masih kurang tau akan kemampuan siswa itu sendiri sehingga mereka memilih atau memasuki program studi yang diluar dai kemampuannya.

5.2 Saran

Penelitian mengenai tentang Gambaran Pemahaman Karir Siswa Di MAN 1 Wonogiri perlu dikembangkan dan dilanjutkan dengan lebih baik. Dari hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada Siswa MAN 1 Wonogiri dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa MAN 1 Wonogiri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Siswa MAN 1 Wonogiri. Dan untuk kedepannya untuk siswa MAN 1 Wonogiri jangan enggan mencari informasi maupun literasi tentang dunia kaerja maupun tentang perguruan tinggi dengan harapan untuk tidak salah dalam memilih karir sehingga siswa dapat menikmati profesi atau karir yang di inginkan siswa MAN 1 Wonogiri

2. Bagi Sekolah MAN 1 Wonogiri

Untuk tes minat dan bakat perlu di coba juga pada kelas X dan XI agar dapat memberikan gambaran kepada siswa yang kemungkinan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi untuk dapat mengukur seberapa kemampuan siswa tersebut untuk dapat masuk ke universitas atau pada program studi yang diinginkan siswa. Dengan adanya hail tes minat dan bakat tersebut siswa diharapkan lebih giat lagi dalam belajar serta dapat mencari-cari literasi dan informasi yang ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam Kembali penelitian ini dan mengembangkan informasi karir di sekolah MAN 1 Wonogiri maupun disekolah lain, serta dapat menambahkan Kembali subjek-subjek penelitian, sehingga penelitian ini mempunyai tindak lanjut untuk peneliti selanjutnya dan dapat memberikan motivasi dalam melakukan penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, Lukas Pangestu; Hidayati, Awik; Maulana, Muhammad Arief;. (2020). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Universitan Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo* , 2685-9122.
- Akbar, Alif Nahdatul, and Hamzah Hamzah. 2022. “Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 2(1): 27–32. doi:10.30998/ocim.v2i1.6776.
- Andriyani, Juli. 2018. “Konsep Konseling Individual Dalam Proses Penyelesaian Perselisihan Keluarga.” *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 1(1): 17–31. doi:10.22373/taujih.v1i1.7189.
- Asri, R., Yusuf, A., & Afdal. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa Dengan Teori Holland. *6(2548-3226)*, 121-132.
- Bella Iswara, Ananda Prasetyani, Salmatus Sauda. (2021). Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan. *Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan, 10*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian . *Humanika*, 33-54.
- Fauzi, Ahmad. 2017. “Pendidikan Agama Islam.” (2016): 50–67.
- Harahap, D. (2019). Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam. *01*, 251-270.
- Harahap, N. A. (2020). *Penerapan teori bimbingan karier anne roe dalam pengambilan keputusan karier remaja di Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola*, 715. Retrieved from <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/715>
- Hasanah, N., Tartiyoso, S., & Zahari, A. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI Jurusan TSM DI SMK Swasta Sri Wampu. *8(2528-0775)*, 2621-2676.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *01*, 2460-1187.
- Islam, Rafi Muhammad et al. 2022. “Karir Peserta Didik Di SMA.”
- Iswara, Bella, Ananda Prasetyani, and Salmatus Sauda. 2021. “Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir Di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan.” *Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan*

- Keberhasilan Karir Lulusan* 10(1): 1–7. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/1191>.
- Khoiriyah, Yeni Muslihatul;. (2013). Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karir Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya. *01*, 201-216.
- Latifah, S. (2022). Orientasi Masa Depan Dengan Kesiapan Kerja Sisw. *10*(2477-2666), 334-344.
- Mahargian, Bara Persada, and Ari Khusumadewi. 2024. “Pemahaman Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).” 8: 28347–60.
- Maidiana, Maidiana. 2021. “Penelitian Survey.” *ALACRITY: Journal of Education* 1(2): 20–29. doi:10.52121/alacrity.v1i2.23.
- Marpaung, Irene; , Winarto;. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Penilaian Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada PT. PLN (PERSERO) Wilayah Sumatra Utara) . *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2460-562.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. 2020. “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan.” *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2(1): 132–39. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilimiyah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3): 145–51. doi:10.52022/jikm.v12i3.102.
- N.Tambani, M. Moleong, N.bawling. 2021. “Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amurang Timur.” *PIDEMIA, Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA* 3(1): 91–98.
- N.Tambani, M. Moleong, N.bawling. 2021. “Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amurang Timur.” *PIDEMIA, Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA* 3(1): 91–98.
- Oktaviana, Dwi, and Iwit Prihatin. 2018. “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom.” 8: 81–88.
- Oktaviana, Dwi, and Iwit Prihatin. 2018. “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom.” 8: 81–88.
- Permadin, Meiga Latifah Putri, Maria Imakulata Tere, and Dede Rahmat Hidayat. 2021. “Hubungan Parental Influence Dengan Teori Anne Roe Dalam Pemilihan Karier Siswa SMA.” *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5(1): 64–

68. doi:10.26539/teraputik.51644.

- Prawiyogi, Anggy Giri; Saidah, Tia Latifatu; Purwanugraha, Andri; Elisa, Popy Nur;. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar . *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar* , 446-452.
- Putri P., M. L., Tere, M. I., & Hidayat, D. R. (2021). *Hubungan parental influence dengan teori Anne Roe dalam pemilihan karier siswa SMA*, 5, 64-68. Retrieved from <https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/index>
- Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2(1): 48–60. doi:10.55623/au.v2i1.18.
- Siregar, Isra Adawiyah. 2021. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif.” *ALACRITY : Journal of Education* 1(2): 39–48. doi:10.52121/alacrity.v1i2.25.
- Syamsu, Khairunnisa; Satrianta, Hengki;. (2021). Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. 8, 1-10.
- Timporok, A J et al. 2019. “*Analysis Of Factors Affecting Accounting Students Against Career Selection Aa A Public Accounting At Accounting Students.*” 7(4).
- Ulfah, and Opan Arifudin. 2021. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2(1): 1–9.
- Ulfah; Arifudin, Opan;. (2023). Analisis Teori Taskonomi Bloom Pada Pendidikan . *Jurnal Al-Amar (JAA)* , 13-22.
- Ulfah, and Opan Arifudin. 2021. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2(1): 1–9.
- Ulfah, A., Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Desain Instrumen Evaluasi Yang Valid Dan Reliabel Dalam Pendidikan Islam Menggunakan Skala Likert*, 08(12), 2118-7453. Retrieved from <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/8039>
- Yasin, Muhammad, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah. 2024. “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* 2(3): 161–73.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balik Dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WONOGIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOGIRI
Jl. RM. Said Wonogiri Kode POS 57852
Telp. (0273) 323342
website : manwonogiri.sch.id | e-mail : manwonogiri@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 116 /Ma.11.12.02/PP.00.6/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri

Nama : Drs. H. Muslih, M Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. RM Said. Krisak Wetan, Rt.01/04 Singodutan Selogiri

membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : A'rifan Novachur Rozi
NIM : 5191211010
Fakultas/Jurusan : Bimbingan dan Konseling / Bisnis & Humaniora

Mahasiswa Jurusan S1 Bimbingan dan Konseling, Universitas Teknologi Yogyakarta telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri pada tanggal : 09 Januari 2025 s/d 25 Februari 2025 tentang **Gambaran Pemahaman Karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri**, untuk memenuhi tugas Obeservasi Mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Teknologi Yogyakarta.
Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 26 Februari 2025



Kepala Madrasah,

Drs. H. Muslih, M.Pd
196502051995031001

Lampiran 2 Kuesioner


No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan Ranah	Mengetahui minat pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan
2	Kognitif	Mengetahui peluang yang dapat diperoleh untuk pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan
3		Mengetahui berbagai ragam pekerjaan/profesi/studi lanjut yang tersedia
4		Mengetahui pekerjaan/profesi/studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan diri
5		Mampu menyebutkan pengalaman yang menjadi inspirasi pilihan pekerjaan/profesi/studi lanjut
6		Mengetahui alasan memilih pekerjaan/profesi/studi lanjut tertentu
7		Pengetahuan Ranah
8	Afektif	Mengetahui kelemahan atau ancaman yang dapat menjadi kendala dalam meraih target pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut di masa depan
9		Mengetahui talenta diri yang menyerupai atau diturunkan dari orang tua
10		Mengetahui hal-hal yang membuat rasa kecewa dengan hasil karya diri sendiri
11		Mengetahui ambisi atau obsesi target pekerjaan/profesi/studi lanjut di masa depan
12		Mengetahui aktivitas atau hobi yang memberikan rasa nyaman dan menyenangkan
13		Mengetahui aktivitas yang membuat frustrasi, merasa gagal, dan menyerah saat mengerjakannya
14		Pengetahuan Ranah
15	Psikomotor	Mengetahui cara mengidentifikasi talenta, kelemahan, peluang, maupun tantangan terkait pekerjaan, profesi, atau jurusan studi lanjut untuk diri sendiri
16		Mengetahui strategi dan rencana karir (pekerjaan/studi lanjut) di masa depan
17		Mengetahui sumber referensi atau informasi terkait pekerjaan/profesi/studi lanjut


18		Mengetahui aktivitas yang hasil karya diri sendiri yang menimbulkan kepuasan/kebanggaan diri
19		Memiliki pengalaman kegiatan yang sesuai dengan pekerjaan/profesi/studi lanjut yang diinginkan
20		Mengetahui langkah dan upaya yang akan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan diri dalam meraih target pekerjaan/profesi/studi lanjut


Lampiran 3 Pedoman Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bentuk layanan karir dengan metode klasikal yang bapak terapkan untuk siswa MAN 1 Wonogiri	
2.	Materi apa yang biasa diberikan pada siswa saat layanan klasikal terkait perencanaan atau pilihan karir	
3.	Bagaimana mekanisme konseling karir yang Bapak lakukan pada siswa MAN 1 Wonogiri	
4.	Permasalahan apa saja yang biasa siswa konsultasikan terkait karir saat layanan konseling	
5.	Media apa saja yang Bapak gunakan dalam layanan BK Karir	
6.	Bagaimana ketersediaan media dan sumber referensi terkait layanan karir	
7.	Bagaimana strategi memotivasi siswa dalam perencanaan karir	
8.	Bagaimana cara Bapak dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa	
9.	Bagaimana cara bapak dalam memberikan rekomendasi pilihan karir bagi siswa	
10.	Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kesesuaian karir pilihan karir siswa dengan kondisi atau fakta real yang dimiliki siswa	
11.	Bagaimana cara bapak meningkatkan pengetahuan siswa terkait pilihan karir yang ada	
12.	Bagaimana cara Bapak meningkatkan kesadaran siswa untuk merencanakan karir secara matang	


Lampiran 5 Hasil Wawancara


NO	Pertanyaan	Jawaban Responden	Rekaman Wawancara
1.	Bagaimana Bentuk layanan karir dengan metode klasikal yang bapak terapkan untuk siswa MAN 1 Wonogiri	Yang pertama menentukan topik permasalahan, yang kedua kopetensi dasar apa yang digunakan untuk siswa yang ada disini, yang ke tiga kemudian ditentukan bidangnya terkait apa, dan yang ke empat jenis layanan seperti apa yang digunakan untuk layanan tersebut membuat format, kemudian sasaran layanan tersebut ditujukan untuk siapa saja, tujuan layanan. kegiatannya seperti apa yang ada didalamnya, materi pendukungnya yang digunakan apa saja uraian materi yang digunakan	


		untuk layanan tersebut	
2.	Materi apa yang biasa diberikan pada siswa saat layanan klasikal terkait perencanaan atau pilihan karir	<p>pada tahap awal biasanya saya memberikan layanan karir berupa informasi perguruan tinggi. Biasanya di tahun-tahun awal siswa kelas 12 itu pengenalan terkait seleksi penerimaan mahasiswa yang menggunakan rapot kalo sekarang itu yang di kenal dengan SNBP, kemudian pengenalan seleksi melalui SNBT yaitu seleksi perguruan tinggi negeri menggunakan tes biasanya siswa itu saya pandu di satu tempat dan mungkin nanti pemilihan terkait siswa-siswa yang istilahnya nilainya</p>	


		<p>tertinggi di 40% sekolah kami akan mendata dan memasukan siswa eligible serta tahapan-tahapan sampai nanti peroses pendaftaran</p>	
3.	<p>Bagaimana mekanisme konseling karir yang Bapak lakukan pada siswa MAN 1 Wonogiri</p>	<p>Biasanya kami menyiapkan dulu layanan dasar segala informasi yang kami siapkan itu termasuk kedalam layanan dasar, kemudian starategi layanan. Biasanya kami meng plot siswa-siswa yang kira-kira nilainya mungkin nanti kita kumpulkan dan memberikan pengarahan untuk masuk dalam siswa eligible. Kemudaian layanan responsive itu</p>	

		<p>biasanya kami langsung merespon apabila ternyata ada anak yang sebenarnya berprestasi dan bisa ikut SNBP mungkin di tahun awal belum ada niatan untuk ikut kuliah mungkin siswa tersebut bisa mengundurkan diri dan nanti bisa digantikan ke teman yang lain.</p> <p>Selanjutnya data pendukung, biasanya kami menggunakan istilahnya media berupa informasi pamflet, atau mungkin menggunakan Webside resmi dari SNPB nya itu sendiri</p>	
--	--	---	--


4.	Permasalahan apa saja yang biasa siswa konsultasikan terkait karir saat layanan konseling	<p>Untuk yang permasalahan umum itu banyak kurangnya literasi karena anak-anak sekarang itu seakan-akan mengandalkan guru ataupun guru BK untuk memberikan informasi padahal informasi terhadap karir itu bisa diakses bahkan media sosial seperti istagram, WA, Twitter dan sebagainya jadi anak-anak itu terkadang malas. Jadi siswa itu menunggu arahan atau perintah dari Guru BK maupun guru yang bersangkutan. Dan biasanya siswa itu masih</p>	

		<p>bingung yang sebenarnya itu tadi sebenarnya dari orang tua mengharapkan untuk masuk ke perguruan tinggi akan tetapi masih terkendala biaya. Yang selanjutnya itu terkadang masih banyak kurang tau akan kemampuannya mereka sendiri jadi mereka itu seakan-akan memilih jurusan yang diluar kemampuan dari mereka</p>	
5.	Media apa saja yang Bapak gunakan dalam layanan BK Karir	<p>Biasanya kami di MAN 1 Wonogiri menggunakan Wabsite resmi dari SNBP, SNBT maupun lewat canva atau youtube Instagram, WA banyak media sosial yang harus di saring karena ada beberapa</p>	


		<p>media sosial itu yang kita harus saring kebenarannya.</p> <p>Yang saya sampaikan ke siswa itu jangan sampai menerima informasi atau menyimpulkan informasi yang bukan dari panitia SNBP</p>	
6.	<p>Bagaimana ketersediaan media dan sumber referensi terkait layanan karir</p>	<p>Kalo saya sendiri selalu mengikuti website resmi karena dari sekolah dihimbau dan ada prosesnya seperti mendaftarkan sekolah atau mendaftarkan siswa-siswa itu langsung ke media SNBP atau SPNB untuk jalur utbk maupun jalur mandiri jadi saya tidak menggunakan media dan konten creator yang lain</p>	


		<p>selain yang resmi karena ditakutkan nanti konten tersebut tidak sesuai yang kita laksanakan</p>	
7.	<p>Bagaimana strategi memotivasi siswa dalam perencanaan karir</p>	<p>Untuk siswa pada tahap awal membarikan gambaran bagaimana siswa kelas 11/12 itu bukan saatnya untuk main-main lagi. Karena pada saat kelas 12 itu mereka benar memikirkan apa yang harus mereka lakukan, sebab Ketika sudah lulus dari sekolah mereka harus menentukan mereka itu akan bekerja atau lanjut kuliah dsaat itu mereka masih bingung karena mereka masih terbiasa dengan zona</p>	


		<p>nyaman mereka sekolah.</p> <p>Yang Dimana tugas mereka hanya sekolah dan pada saatnya mereka harus berusaha memikirkan apa yang menjadikan masa depan mereka jadi saya memberikan gambaran apabila yang kuliah maka mereka harus semangat mencari informasi terus mengikuti segala macam persyaratan maupun tes atau yang lain, apabila bagi mereka bekerja maka mereka harus aktif mencari informasi tentang pekerjaan mungkin dari sanak saudara, website ataupun yang lainnya yang bisa untuk membuka</p>	
--	--	---	--


		lowongan pekerjaan	
8.	Bagaimana cara Bapak dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa	<p>Kemarin itu beberapa tahun terakhir ini kami menggunakan Lembaga tes psikologi ataupun bimbel yang menyediakan berbagai macam tes untuk membantu anak menentukan bakat dan minat mereka karena kalo hanya saya Cuma sekedar memberikan istilahnya motivasi atau memberikan arahan tanpa bukti otentik mereka juga kurang mantap dengan pilihanya jadi kita bekerja sama dengan Lembaga tes. Contohnya kemarin kita bekerja dengan primagama Dimana mereka bisa</p>	

		<p>menyampaikan apa yang menjadi keinginan mereka terkait dengan jurusan mereka dan prodi mereka inginkan bahkan universitasnya. Dan mereka menggunakan data analisis serta menghasilkan siswa tersebut yang menginginkan di universitas dan prodi tersebut. Apakah mereka layak masuk di situ apa nilainya kurang atau nilainya lebih di situ bisa diperhitungkan jadi siswa bisa mempertimbangkan dengan pilihan tersebut agar mereka tidak asal memilih jurusan dan</p>	
--	--	--	--

		universitasnya	
9.	Bagaimana cara bapak dalam memberikan rekomendasi pilihan karir bagi siswa	<p>Kalo saya paling saya tanya kepada siswa apa minat mereka Ketika mereka minat berarti saya bisa mengarahkan kesitu tapi kemarin dari Lembaga yang di maksud tadi(primagama) kita mempunyai pertimbangan lagi karena bukan hanya minat tetapi harus di dukung bakat dan nilai nya dan apabila diminat sudah cocok dibakat sudah cocok dan dinilai sudah cocok berarti siswa tersebut hanya melanjutkan apa yang mereka inginkan dan apabila siswa tersebut minat akan tetapi nilai</p>	

		<p>tidak cocok maka siswa harus menyiapkan pilihan yang selanjutnya mungkin mencari jurusan dan universitas lain yang mungkin bisa mereka memasukinya dengan nilai dan kemampuan yang mereka miliki</p>	
10.	<p>Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kesesuaian karir pilihan karir siswa dengan kondisi atau fakta real yang dimiliki siswa</p>	<p>Informasi atau data real itu kita dapat dari primagama biasanya anak itu kita panggil secara personal atau berkelompok saya akan melihat di situ hasil dari Lembaga(primagama) tadi saya akan melihat dari Analisa data tersebut siswa yang nilai dikampus dan diprodi nilainya melebihi berarti anak tersebut saya</p>	

		<p>support untuk memilih saja jurusan tersebut dan apabila saya menemukan anak yang mungkin tidak terpenuhi walaupun siswa tersebut minat pada kampus tersebut saya sarankan untuk komunikasi dengan orang tua lagi terkait prodi tersebut atau mungkin cari prodi lain atau bis cari universitas lain yang mungkin bisa lolos dengan nilai yang mungkin siswa bisa masuki universitas atau prodi yang mereka inginkan</p>	
11	<p>Bagaimana cara bapak meningkatkan pengetahuan siswa terkait pilihan karir yang ada</p>	<p>Biasanya anak-anak atau siswa saya share daya tamping masuk</p>	

		<p>universitas, serta nilai rata-rata dikampus tersebut atau prodi tersebut. Dengan harapan siswa menimbang dan memilih prodi yang kira-kira mereka dapat masuki atau di terima dan diminati biasanya.</p>	
12	<p>Bagaimana cara Bapak meningkatkan kesadaran siswa untuk merencanakan karir secara matang</p>	<p>Intinya Ketika siswa kelas 12 rencana awal itu memilah dulu yang siswa khusus untuk melanjutkan perguruan tinggi atau yang mau bekerja.dan untuk yang akan melanjutkan kuliah biasanya saya akan memotivasi siswa tersebut apa bila mereka berkuliah mereka akan memiliki banyak ilmu bahkan</p>	

		<p>didunia kerja mereka banyak dibutuhkan. Dan yang lanjut untuk bekerja saya sampaikan jangan sampai menunda-nunda selagi masih muda saya sampaikan untuk melakukan untuk sebisa mungkin apa yang bisa mereka kerjakan dulu contohnya mereka Cuma bekerja di PT dulu dan nanti sembari berjalan merka belajar sampai nanti mereka bisa bekerja yang mereka inginkan.</p>	
--	--	---	--

Lampiran 5 Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridho Noor Dianto, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling di MAN 1 Wonogiri

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh A'rifan Novachur Rozi, dengan penelitian yang Berjudul " Gambaran Pemahaman karir Pada Siswa MAN 1 Wonogiri" , Mahasiswa S1 Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta.

Yogyakarta, 08 Februari 2025



Ridho Noor Dianto, S.Pd

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Guru BK



Gambar 2. Pengerjaan Kuesioner



Gambar 3. Pengerjaan Kueioner kepada siswa